



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, industri pengolahan buah terus berkembang dalam menghasilkan produk pangan yang lebih bervariasi dan bermutu. Indonesia sebagai negara tropis memiliki potensi besar dalam upaya pengembangan industri berbahan baku buah seperti minuman sari buah, selai, sirup dan lain-lain. Di masa pandemi ini meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat, contohnya dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Minuman yang banyak dikonsumsi masyarakat saat pandemi salah satunya yaitu minuman sari buah. Hal tersebut menjadikan industri minuman sari buah memiliki permintaan pasar yang tinggi dan saling bersaing untuk menghasilkan produk minuman sari buah yang bervariasi dengan mutu yang baik.

PT Amanah Prima Indonesia (API) merupakan salah satu industri pangan yang memproduksi produk olahan buah, salah satu produknya yaitu minuman sari buah. Menurut SNI 3719:2014, minuman sari buah adalah minuman yang diperoleh dengan mencampur air minum, sari buah atau campuran sari buah yang tidak difermentasi, dengan bagian lain dari satu jenis buah atau lebih, dengan atau tanpa penambahan gula, bahan pangan lainnya, bahan tambahan pangan yang diizinkan. Proses pengolahan *juice* yang berjalan dengan baik dapat meminimalisir adanya ketidaksesuaian mutu produk. Ketidaksesuaian mutu produk *juice* ini akan ditandai dengan adanya penyimpangan yang tidak dapat diterima oleh panca indera. Penyimpangan produk juga dapat menyebabkan produk tidak layak atau tidak aman untuk dikonsumsi. PT API, Yogyakarta berkomitmen untuk menghasilkan produk yang bermutu dengan menjaga konsistensi mutu produk yang dihasilkan sehingga diperlukan adanya pengawasan mutu produk.

Pengawasan mutu adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin dapat menghasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Kegiatan pengawasan mutu meliputi semua kegiatan dalam rangka pengawasan rutin mulai dari bahan baku, proses produksi hingga produk akhir. Pengawasan mutu bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan jaminan keamanan produk, mencegah banyaknya produk yang rusak dan mencegah pemborosan biaya akibat kerugian yang ditimbulkan (Junais *et al.* 2018). Kegiatan pengawasan mutu produk *orange juice Ready to Drink* (RTD) meliputi parameter pengujian mutu Total Padatan Terlarut (TPT) dan asiditas. Pengujian tersebut merupakan pengujian yang selalu dilakukan setiap selesai produksi sebagai syarat mutu produk dapat didistribusikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai pengawasan mutu produk *orange juice* RTD di PT API, Yogyakarta, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan mutu yang dilakukan di PT API, Yogyakarta terhadap produk *orange juice* RTD yang dihasilkan?

2. Apakah mutu produk *orange juice* RTD yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL secara umum yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan, Sekolah Vokasi IPB. Kegiatan PKL ini juga dapat menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja di industri pangan. Selain itu, tujuan khusus dari pelaksanaan PKL ini yaitu dapat mempelajari proses produksi *orange juice* RTD dan mengetahui pengawasan mutu produk *orange juice* RTD di PT API, Yogyakarta.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan PKL sangat bermanfaat bagi mahasiswa, perusahaan dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu selama perkuliahan, menambah pengalaman kerja dan wawasan di industri pangan serta mampu meningkatkan *soft skills*. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan perbaikan sebagai evaluasi perusahaan dan membentuk kerja sama yang baik dengan institusi pendidikan. Bagi perguruan tinggi, dapat menjalin kerja sama yang baik antara program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan, Sekolah Vokasi IPB dengan PT API, Yogyakarta.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada kegiatan PKL di PT API, Yogyakarta adalah kegiatan pengawasan mutu produk. Kegiatan berlangsung dari pengamatan proses produksi dan pengujian mutu produk yang dilakukan di PT API, Yogyakarta. Pengujian mutu produk yang dilakukan hanya sebatas pengujian TPT dan asiditas yang kemudian disesuaikan dengan standar perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjamin mutu produk yang dihasilkan.